BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap orang wajib dan mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan.

Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi mengharuskan Indonesia untuk mempercepat perkembangan semua aspek, termasuk bidang pendidikan, agar Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara yang lain. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah terus-menenerus melakukan pengadaan buku ajar yang relevan untuk digunakan di sekolah. Hal tersebut dikarenakan buku ajar merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran. Tanpa buku ajar, pembelajaran akan menjadi tidak seimbang. Semakin banyak buku ajar yang digunakan, maka pembelajaran di dalam kelas akan menjadi semakin menarik. Tidak jauh berbeda dengan anak yang masih duduk di Sekolah Dasar, anak Sekolah Dasar masih dalam tahap perkembangan, agar pembelajaran di dalam kelas semakin menarik, maka pembelajaran harus menggunakan buku ajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran di sekolah yang diajarkan, Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak atau karakter. Pendidikan Agama Islam dilakukan

untuk mempersiapkan peserta didik memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam.

Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih sekarang ini terutama adanya televisi dan internet telah berpengaruh terhadap minat membaca peserta didik. Namun, kreatifitas guru dan karakteristik peserta didik yang berbeda mempengaruhi dalam proses pembelajaran, dengan demikian guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan buku sebagai bahan ajar. Sehingga buku ajar yang di pelajari peserta didik tidak ketinggalan zaman atau membosankan.

Dalam perkembangan kurikulum munculah kebijakan baru yaitu bergantinya kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada penanaman karakter dan budaya kepada peserta didik. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. Kurikulum 2013 juga disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.

Standar Nasional Pendidikan (2006, hlm.4) mengemukakan bahwa Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk menilai kelayakan buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Acuan buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan panyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi, buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan di kelas IV adalah buku ajar yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2016. Guru Pendidikan Agama Islam

kelas IV mengatakan bahwa buku ajar tersebut mudah untuk di pahami oleh para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk menganalisis kelayakan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **Analisis Konten Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan masalah umum

a. Apakah buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran ?

1.2.2 Rumusan masalah khusus

a. Bagaimana kesesuaian buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ?
b. Apakah materi dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV sesuai dengan perkembangan peserta didik ?
c. Apakah kelebihan dan kekurangan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan penelitan umum

a. Untuk mengetahui apakah buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah layak atau belum digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas

1.3.2 Tujuan penelitian khusus

a. Untuk mengetahui kesesuaian buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
b. Untuk mengetahui kesesuaian materi dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dengan perkembangan peserta didik
c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan tentang Analisis Konten Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar terbagi dua, yaitu manfaat akademik dan manfaat aplikatif.

1.4.1 Manfaat akademik

a. Sebagai bahan acuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama
b. Sebagai salah satu informasi bagi pembaca untuk kepentingan pengembangan referensi terkait analisis konten buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1.4.2 Manfaat aplikatif

a. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menganalisis konten buku ajar

b. Sebagai bahan pertimbangan untuk guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan bahan ajar

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian skripsi, peneliti mengurutkan dan menjelaskan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI pada tahun 2018 dengan penjelasan singkat.

Bab I berisi pendahuluan yang menjabarkan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab II berisi kajian pustaka yang meliputi pengertian buku ajar, fungsi buku ajar, tujuan buku ajar, Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, analisis buku ajar, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data dan isu etik. Bab IV berisi tentang hasil temuan dan pembahasan yang meliputi semua data atau semua temuan penelitian beserta dengan pembahasannya. Kemudian Bab V berisi tentang simpulan hasil penelitian, implikasi beserta rekomendasi.